BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan sektor industri dewasa ini mendapat perhatian besar dari pemerintah baik itu industri besar maupun kecil. Hal ini bertujuan untuk menciptakan struktur ekonomi yang kuat dan seimbang, yaitu struktur ekonomi dengan titik berat pada sektor industri yang maju dan tangguh. Sektor industri merupakan salah satu sektor utama sebagai mesin penggerak ekonomi nasional. Pembangunan industri diharapkan mampu membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi lainnya, sehingga kemajuan yang di capai oleh sektor industri akan diikuti kemajuan sektor lain. Pemanfaatan sumber daya manusia yang ada pada sektor industri, merupakan kunci keberhasilan pencapaian tujuan pada sektor industri tersebut. Pada saat ini kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Selain kualitas sumber daya manusia yang harus diperhatikan, perlu diperhatikan pula faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas tenaga kerja. Sehingga bermanfaat pula bagi industri tersebut dalam meningkatkan efesiensi industry (Luh Sri Kumbadewi, dkk, 2016:45).

Pada umumnya setiap organisasi atau prusahaan yang didirikan selalu berusaha meningkatkan produktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Akan tetapi hal ini tidak mudah apabila disiplin kerja karyawan rendah. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah rendahnya tingkat kesadaran karyawan terhadap tugas dan tanggung jawab mereka dalam melaksanakan

pekerjaan. Rendahnya kesadaran pegawai terhadap tugas dan tanggung jawabnya tercermin dalam berbagai hal. Karyawan yang tidak taat terhadap jam kerja serta pegawai yang tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Produktivitas kerja dapat dicapai apabila tenaga kerja mempunyai keterampilan kerja yang dapat diterapkan dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari. Menurut As'ad, (2004) keterampilan kerja berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki setiap orang untuk melaksanakan tugas sumber daya manusia (SDM). Sedangkan menurut Wahyudi (2002) keterampilan kerja adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan hanya diperoleh dalam praktek. Sehingga keterampilan kerja merupakan hal yang bersifat individual setiap individu akan memiliki tingkat keterampilan yang berbeda tergantung pada kemampuan dan pengalamannya.

Memasuki era global, perubahan teknologi semakin cepat dan kompleks. Hal ini membuat teknologi menjadi faktor kritis dalam lingkungan persaingan global. Teknologi menjadi bagian dari aspek persaingan bisnis, bahkan teknologi mempengaruhi semua kehidupan bisnis. Bidang bisnis seperti keuangan, pemasaran dan perekayasaan akan menggunakan teknologi sebagai basis persaingan (*based competition*). Selain itu teknologi merupakan suatu strategi dalam menghadapi perkembangan yang terus berlangsung di dunia. Penyelarasan strategis bisnia dengan teknologi informasi akan memberikan pengaruh positif pada produktivitas perusahaan, sehingga diperlukan pendefinsian strategi bisnis ke tujuan perusahaan. (Mudji Astuti, dkk, 2014:17). Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu

dilakukan penelitian dengan judul **PENGARUH DISIPLIN KERJA, KETERAMPILAN, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. KUDUS KARYA PRIMA.**

1.2. Ruang Lingkup

Penelitian ini dapat diperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang pada penulisan skripsi ini, penulis membatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut.

1.2.1. Variabel independen yang mempengaruhi variabel produktivitas karyawan dibatasi pada variabel disiplin kerja, keterampilan, dan teknologi

1.2.2. Lokasi penelitian pada PT. Kudus Karya Prima.

1.2.3. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Kudus Karya Prima.

1.3. Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul ketika peneliti melakukan penelitian antara lain :

1. Kurang disiplinnya dinilai dari kurang tertib menggunakan fasilitas kerja seperti sarung tangan.
2. Kurangnya keterampilan karyawan dikarenakan kurangnya pelatihan yang diberikan.
3. Teknologi masih terbatas karena beberapa mesin masih menggunakan mesin lama.

Berdasarkan temuan masalah tersebut maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1.3.1. Bagaimanakah pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Kudus Karya Prima?

1.3.2. Bagaimanakah pengaruh keterampilan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Kudus Karya Prima?

1.3.3. Bagaimanakah pengaruh teknologi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Kudus Karya Prima?

1.3.4. Bagaimanakah pengaruh berganda disiplin kerja, keterampilan, dan teknologi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Kudus Karya Prima secara berganda.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Menguji pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Kudus Karya Prima secara parsial.

1.4.2. Menguji pengaruh keterampilan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Kudus Karya Prima secara parsial.

1.4.3. Menguji pengaruh teknologi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Kudus Karya Prima secara parsial.

1.4.4. Menguji pengaruh disiplin kerja, keterampilan, dan teknologi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Kudus Karya Prima secara berganda.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya studi tentang manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai pengaruh Disiplin Kerja, Keterampilan, dan Teknologi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, serta sebagai masukan bagi perusahaan guna mengelola tenaga kerjanya di masa yang akan datang dalam kaitannya dengan produktivitas karyawan karyawan PT. Kudus Karya Prima.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS